

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tiada berkesudahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Sihabudin, SH.,MH, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
2. Ibu Siti Hamidah, SH.,MM, selaku Ketua Bagian Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
3. Bapak Dr. Bambang Winarno, SH.,MS, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar mengarahkan serta memberi kritik serta saran dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak M. Zairul Alam, SH.,MH, selaku Dosen Pembimbing Pendamping, Penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya atas semangat, motivasi, kritikan, saran yang amat membangun, serta bantuannya saat penulis mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan semangatnya pak.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu atas ilmu pengetahuan serta keahlian dalam bidangnya, motivasi, dan semangat yang tidak ada habis-habisnya untuk dibagi.

6. Kedua orangtua penulis, Bapak Harry Purnomo dan Ibu Sri Hartatik atas doa, kerja keras, kesabaran, cinta kasih yang tiada henti sejak penulis dilahirkan hingga detik ini dan tidak akan pernah berujung. Penulis sampaikan terima kasih karena telah menjadi orangtua yang luar biasa. Penulis mohon maaf belum bisa menjadi putri yang membanggakan, namun penulis akan selalu berusaha semoga di sisa umur penulis bisa mewujudkannya.
7. Adik penulis, Natasya Olivia Faradilla. Terima kasih karena terus menjadi lentera di hati penulis yang nyalanya tidak pernah padam. Terima kasih karena telah menjadi sumber semangat penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih karena telah mengajarkan penulis bahwa keindahan hati itu nyata, *you're the living proof of that and you can't really imagine how much I love you.*
8. Teman-teman terbaik selama penulis menempuh perkuliahan Christina Meirinayanti, Wafia Silvi Dhesinta SH., Gerynica Ayuningtyas, Anisa Maulida Prisani, Charles Yeremia Far-Far, Cynthia atas ketersediaan waktu, perhatian, kasih sayang. Karunia terbaik dari Allah kiranya penulis bisa mengenal sosok-sosok kalian.
9. Angga Wardana SH, terima kasih atas waktu, perhatian, kasih sayang, semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bahu untuk bersandar dan mengajarkan makna kesabaran yang sesungguhnya.

10. Mas Nug, Mbak Jehan, Mas Dio terima kasih atas waktu, dorongan motivasi, *and most of the times ‘the bullies’* yang menjadikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat Penulis, Citra Sarasmitha yang tiada pernah lelah menjadi sumber inspirasi, selalu siap untuk berbagi berkeluh kesah tentang kehidupan yang terkadang lucu ini, *getting lucky means to have you as my bestfriend, I know nothing lasts forever, I want us to be the exception.*
12. Penghuni kost Andong Timur 6A, Baiti Rahmanita, Selawati Dwi Rositasari, Maharani, Mb. Erna. Terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, selalu setia membangunkan penulis, serta menjadi penghibur dikala sedih.
13. Teman-teman konsentrasi perbis dan bimbingan seperjuangan, dela, eka, viera, al, obe, nadiah terimakasih atas *sharingnya*.
14. Teman-teman penulis sedari putih abu-abu, Octarina Andana, Febrian Arief, Rizal Asdh, Amelia, Rosalyna, Barry, Zira, Randa. Terimakasih penulis sampaikan karena masih memberikan semangat dan motivasi walau telah jarang meluangkan waktu bersama.
15. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang turut serta andil membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis yakin penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam proses penulisan

skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengampuni kesalahan kita dan menjadikan kita manusia yang lebih baik.

Malang, Juni 2014

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Lembar Persetujuan | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Gambar | x |
| Ringkasan | xi |
| Summary | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Umum Tentang Prinsip Keterbukaan Informasi..... | 11 |
| 1. Pengertian Prinsip Keterbukaan Informasi..... | 11 |
| B. Kajian Umum Tentang Proses <i>Initial Public Offering</i> | 17 |
| 1. Pengertian Proses <i>Initial Public Offering</i> | 17 |
| C. Kajian Umum Tentang <i>Good Corporate Governance</i> | 26 |
| 1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Pendekatan Penelitian | 32 |
| C. Jenis Data dan Sumber Bahan Hukum | 33 |
| D. Teknik Memperoleh Bahan Hukum | 34 |
| E. Teknik Analisis Bahan Hukum | 35 |
| F. Definisi Konseptual | 36 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| A. Pentingnya Prinsip Keterbukaan Informasi saat Perusahaan Melakukan Penawaran Umum atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO)..... | 38 |

| | | |
|-----|---|----|
| 1. | Pentingnya Prinsip Keterbukaan Informasi bagi Investor | 39 |
| 2. | Pentingnya Prinsip Keterbukaan Informasi bagi Perusahaan | 45 |
| 3. | Pentingnya Prinsip Keterbukaan Informasi bagi Regulator..... | 48 |
| B. | Keterkaitan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dalam Proses <i>Initial Public Offering</i> (IPO) | 60 |
| 1. | Peraturan Bapepam LK Nomor IX.C.2 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum | 69 |
| 2. | Peraturan Bapepam LK Nomor X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik | 73 |
| 3. | Peraturan Bapepam LK Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala | 74 |
| 4. | Peraturan Bapepam LK Nomor X. K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | 75 |
| 5. | Peraturan Bapepam LK Nomor X.K.5 tentang Keterbukaan Informasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Dimohonkan Pernyataan Pailit | 75 |
| 6. | Peraturan Bapepam LK Nomor X.M.1 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu | 76 |
| 7. | Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.6 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum | 76 |
| 8. | Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.7 tentang Tanggungjawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum | 77 |
| 9. | Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.8 tentang Prospektus Awal dan Info Memo | 77 |
| 10. | Peraturan bapepam LK Nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek Termasuk Iklan, Brosur, atau Komunikasi Kepada Publik .. | 77 |
| 11. | Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.10 tntang Penawaran Umum Sertifikat Efek Indonesia (Indonesian Deposition Receipt) | 78 |
| 12. | Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham | 79 |

13. Peraturan Bapepam Nomor XI.B.1 tentang Stabilisasi Harga untuk
Mempermudah Penawaran Umum 79

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

1. Skema Proses Penawaran Umum..... 26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
2. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



RINGKASAN

Lusitania Eka Ramadhani, Hukum Perdata Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Juni 2014, ANALISIS YURIDIS PRINSIP KETERBUKAAN INFORMASI DALAM PROSES *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) TERKAIT DENGAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
Dr. Bambang Winarno S.H.,M.S, M.Zairul Alam S.H.,MH.

Pada skripsi ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai Pentingnya Prinsip Keterbukaan Informasi saat diselenggarakannya Penawaran Umum (*Initial Public Offering*). Pilihan judul tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai kasus manipulasi atau tidak terselenggaranya prinsip keterbukaan informasi oleh banyak perusahaan emiten. Kerugian selalu dibebankan kepada masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat investor yang kurang lebih awam terhadap segala bentuk informasi yang seharusnya mereka ketahui. Pelaksanaan keterbukaan informasi masih belum dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan. Banyak bermunculan masalah yang tercermin dari tidak terselenggaranya keterbukaan informasi dengan baik saat penawaran umum. Banyak perusahaan tidak mencantumkan informasi yang dibutuhkan untuk diketahui oleh investor. Informasi yang harus dicantumkan oleh perusahaan saat penawaran umum telah tercantum pada Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.C.2 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam rangka penawaran umum. Sehingga banyak terjadi kasus dimana investor merasa dirugikan atas informasi yang tidak mereka ketahui saat penawaran umum. Pelaksanaan prinsip keterbukaan informasi berhubungan dengan pedoman tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Persoalan tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat rumusan masalah: (1) Mengapa prinsip keterbukaan informasi penting saat perusahaan melakukan penawaran umum atau *initial public offering* (IPO)? (2) Bagaimana keterkaitan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Proses *Initial Public Offering*(IPO)?

Penulisan skripsi menggunakan yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh penulis akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yakni metode analisis data deskriptif yang mengacu pada masalah tertentu dan dikaitkan dengan pendapat para pakar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari hasil penelitian berdasarkan metode tersebut diatas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa prinsip keterbukaan informasi tidak hanya berperan penting bagi investor namun juga bagi perusahaan yang malaksanakan perdagangan di pasar modal, dan bagi regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan. Dengan diwujudkannya prinsip keterbukaan informasi oleh

perusahaan, maka diyakini perusahaan tersebut telah melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik ternyata berperan sangat penting pada proses penawaran umum (*Initial Public Offering*)



SUMMARY

Lusitania Eka Ramadhani, Civil Law Economic and Business, University of Brawijaya
June 2014, ANALYSIS OF THE JURIDICAL PRINCIPLE OF INFORMATION
DISCLOSURE IN THE PROCESS OF AN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)
ASSOCIATED WITH THE PRINCIPLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
(GCG), Dr. Bambang Winarno SH.MS, M.Zairul Alam SH.MH

In this thesis, author raised the issue of the importance of the principle of Disclosure of Information as the venue of the public offering (Initial Public Offering). The title choice effected by various cases of manipulation or not this principle of information disclosure by many corporate issuers. Losses are always charged to the public. In this case, the public investors are more or less common to all forms of information they are supposed to know. Implementation of information disclosure is still not implemented properly by the company. Many of the emerging issues that are reflected from this information disclosure is not properly while initial public offering occurs. Many companies do not include the information required to be known by investors. Information that must be attached by the company during the initial public offering has been listed on the regulations of Bapepam-LK No. IX.C.2 about the shape and content of a prospectus in order to offer the public. So in many cases happened where investors feel aggrieved over the information that they did not know when the initial public offering occurred. The implementation of the principle of information disclosure relating to corporate governance guidelines of the good (Good Corporate Governance).

The question of which aspects influenced author to lift the problem are: (1) why the information disclose principle is important when the company did a public ofering or an initial public offering (IPO)? (2) how the interconnectedness of Good Corporate Governance (GCG) in the process of an initial public offering (IPO)?

Writing a minor thesis using the juridical normative approach, such as statutory approach, case approach, and conceptual approach. The primary legal materials, secondary, tertiary and earned the author will be analyzed using qualitative analysis techniques including descriptive data analysis method that refers to a particular problem and is associated with the opinions of legal scholars and the applicable legislation.

Research results based on the above method, the author answers to existing problems that the principle of information disclosure plays an important role no only for the investors but also for the companies while doing trading in capital market regulators, and for that matter the financial services authority. With the implementation of information disclosure principle by the company, then the company is trusted to have been carrying out the principle of good corporate governance. Good corporate governance was very important role in the initial public offering process.